

## **EFEKTIVITAS MEDIA KARIKATUR DALAM**

## **KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT**

**Miftakul Janah, Dr. Heru Subakti, M. M.**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI  
JOMBANG**

Jalan Pattimura Gang III Nomor 20, 41418, Indonesia

Email : [kulmiftaja97@gmail.com](mailto:kulmiftaja97@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Janah, Miftakul. 2020. The Effectiveness of Caricature Media in Learning Writing Anecdote Text. Bahasa Indonesian Education Department. STKIP PGRI Jombang. Dr. Heru Subakti, M. M.

Key words: caricature, anecdote text

Changes in the teaching and learning methods of students and teachers are caused by the coronavirus disease (Covid-19) which was previously carried out in schools while being carried out at home online, aimed at breaking the chain of spreading the coronavirus. With this policy, the researcher discovered a problem, to be exact that the teacher must decide on the appropriate learning method and media that is suitable for online learning. For that reason, the researcher selected caricature media as the research object entitled the effectiveness of caricature learning media in writing anecdote text skills.

This study aims to describe the effectiveness of caricatures as a learning medium for anecdote text writing skills. The method used in the research is the descriptive qualitative research method. The source of data in this study is an internet address or link. The data in this study are in the form of political caricature images of the types of elections, corruption, political competition between parties, and the professional performance of politicians. Data collection techniques used in this study was observation, object determination, image download, image coding, and data classification.

Based on the results of the study, it can be concluded that caricature image media types of election politics, corruption, political competition between parties, and professional performance of politicians can be used as a medium for learning anecdote text writing skills during the corona pandemic (Covid-19).

## ABSTRAK

Janah, Miftakul. 2020. Efektivitas Media Karikatur Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. STKIP PGRI Jombang. Dr. Heru Subakti, M. M.

**Kata kunci :** karikatur, teks anekdot

Berubahnya cara belajar mengajar siswa dan guru disebabkan oleh *corona virus disease (Covid-19)* yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah sementara dilaksanakan di rumah secara daring (*online*), bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Adanya kebijakan tersebut, peneliti menemukan permasalahan yaitu guru harus lebih memilih dengan tepat metode dan media pembelajaran seperti apa yang cocok untuk pembelajaran secara *online*. Maka dari itu peneliti memilih media karikatur sebagai objek penelitian berjudul efektivitas media pembelajaran karikatur dalam keterampilan menulis teks anekdot.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas karikatur sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah alamat atau *link* internet. Data dalam penelitian ini adalah berupa gambar karikatur politik jenis pemilu, korupsi, persaingan politik antar partai, dan profesionalisme kinerja para politisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penentuan objek, pengunduhan gambar, pengkodean gambar, dan klasifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar karikatur jenis politik pemilu, korupsi, persaingan politik antar partai, dan profesionalisme kinerja para politisi, bisa digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot dimasa pandemi *corona (Covid-19)*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk mengembangkan dan mendorong individu-individu dalam suatu negara agar menjadi yang lebih baik. Sejak merebaknya

pandemi yang disebabkan oleh virus *corona disease (Covid-19)* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Dalam aspek pendidikan, Nadiem Anwar Makarim sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan RI telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi. Surat edaran nomor 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (*Covid-19*) tertanggal 24 Maret 2020. Salah satu kebijakan yang paling mendasar dari surat edaran tersebut adalah merubah cara belajar mengajar siswa dan guru yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah sementara dilaksanakan di rumah secara daring (*online*), bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Adanya kebijakan tersebut, peneliti menemukan permasalahan yaitu guru harus lebih memilih dengan tepat metode dan media pembelajaran seperti apa yang cocok untuk pembelajaran secara *online*. Permasalahan tersebut memunculkan ide kreatif, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik siswa dalam mempelajari suatu materi. Memilih cara pendekatan belajar mengajar yang paling efektif untuk mencapai sebuah tujuan adalah usaha yang harus ditentukan oleh pendidik.

Media karikatur adalah alat dalam bentuk gambar yang lucu, mengandung pesan dan sindiran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan komunikasi antara guru dan siswa. Keefektifan yang mendukung media karikatur cocok digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks anekdot. karikatur bersifat humor, membuatnya lebih disukai orang, wujud kritik yang terkandung juga tidak membuat

orang, lembaga, atau sasaran karikatur tidak merasa tersinggung karena dikemas dalam bentuk humor. Maka dari itu peneliti memilih media karikatur sebagai objek penelitian berjudul “efektivitas media pembelajaran karikatur dalam keterampilan menulis teks anekdot”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas karikatur sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada dasarnya, penelitian kualitatif merupakan penjajagan dalam mencari keterangan sedalam mungkin tentang apa yang akan dicari (Sandjaja, 2006). Berdasarkan uraian diatas rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis efektivitas media karikatur dalam keterampilan menulis teks anekdot. peneliti sendiri yang berperan dalam perencanaan, menetapkan focus penelitian, melakukan pengumpulan data, menentukan instrument serta indikator, menganalisis data, dan membuat kesimpulan samapai pelaporan hasilnya.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alamat atau link internet. Adapun data dalam penelitian ini adalah berupa gambar karikatur politik jenis pemilu, korupsi, persaingan politik antar partai, dan profesionalisme kinerja para politisi. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi;
2. Penentuan objek untuk memilih gambar karikatur sebagai objek penelitian;
3. Pengunduhan gambar;
4. Pengkodean gambar untuk memudahkan peneliti dalam analisis data;
5. Klasifikasi data bertujuan untuk peneliti mengetahui data dari efektivitas media pembelajaran.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan instrument penelitian berupa tabel klasifikasi data penelitian agar dapat mempermudah peneliti menemukan keefektifan media gambar karkatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini akan ditemukan jawaban-jawaban yang berhubungan dengan kriteria efektivitas media karikatur dalam keterampilan menulis anekdot.



Kartun Indopos.2018.Anekdot

<http://kreatormeme.blogspot.com/2018/10/gamba-karikatur-anekdot-dan.html>.

Di unduh 23 Juni 2020

No	Aspek	Kriteria	Skor	Ket
1.	Kesesuaian	<b>Baik</b> : jika gambar memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar hanya memenuhi sebagian materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik		
		<b>Kurang</b> : jika gambar tidak sesuai dengan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik		
2.	Kemudahan	<b>Baik</b> : jika gambar mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar kurang bisa dimengerti, dipahami dan kurang operasional dalam penggunaannya.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar tidak bisa dimengerti, dipahami dan kurang operasional dalam penggunaannya.		
3.	Kemenarikan	<b>Baik</b> : jika gambar mampu menarik dan merangsang peserta didik.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar cukup menarik dan merangsang peserta didik.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar jika gambar tidak menarik dan merangsang peserta didik.		
4.	Kemanfaatan	<b>Baik</b> : jika gambar bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar cukup bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar tidak bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.		

Kriteria skor :

- 1 = Kurang jika gambar hanya memenuhi dua kriteria efektivitas media pembelajaran
- 2 = Cukup jika gambar hanya memenuhi tiga kriteria efektivitas media pembelajaran
- 3 = Baik jika gambar memenuhi empat kriteria efektivitas media pelajaran

Nilai efektivitas media pembelajaran diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan rumus:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2009: 112)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa gambar karikatur politik jenis pemilu adalah media pembelajaran yang efektif. Berikut penjelasan mengapa gambar karikatur di atas dikatakan sebagai media yang efektif dalam keterampilan menulis teks anekdot. Pertama pada aspek kesesuaian memperoleh nilai tiga, artinya gambar karikatur di atas memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik. Kedua aspek kemudahan memperoleh nilai tiga artinya gambar di atas mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya. Ketiga aspek kemenarikan memperoleh nilai tiga artinya gambar karikatur politik jenis pemilu ini dapat menarik dan merangsang peserta didik. Keempat aspek kemanfaatan memperoleh nilai tiga, artinya gambar

karikatur bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa gambar karikatur politik jenis pemilu merupakan media pembelajaran yang efektif, karena pemerolehan nilai dari masing-masing kriteria efektivitas media pembelajaran adalah sebanyak tiga, nilai tiga masuk ke dalam kriteria penilaian yang paling tinggi, artinya media karikatur diatas adalah media yang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa media gambar karikatur politik jenis pemilu bisa digunakan sebagai media pembelajara yang efektif untuk keterampilan menulis teks anekdot di masa pandemi corona (*covid-19*).



Mgmp seni budaya cilacap. 2012. Anekdot.  
<https://mgmpsenbudclp.blogspot.com/2016/08/gambar-karikatur-atau-gambar-kartun.html>. Di unduh 23

No	Aspek	Kriteria	Skor	Ket
1.	Kesesuaian	<b>Baik</b> : jika gambar memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar hanya memenuhi sebagian materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik		

		<b>Kurang</b> : jika gambar tidak sesuai dengan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik		
2.	Kemudahan	<b>Baik</b> : jika gambar mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar kurang bisa dimengerti, dipahami dan kurang operasional dalam penggunaannya.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar tidak bisa dimengerti, dipahami dan kurang operasional dalam penggunaannya.		
3.	Kemenarikan	<b>Baik</b> : jika gambar mampu menarik dan merangsang peserta didik.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar cukup menarik dan merangsang peserta didik.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar jika gambar tidak menarik dan merangsang peserta didik.		
4.	Kemanfaatan	<b>Baik</b> : jika gambar bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar cukup bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar tidak bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.		

Kriteria skor :

- 1 = Kurang jika gambar hanya memenuhi dua kriteria efektivitas media pembelajaran
- 2 = Cukup jika gambar hanya memenuhi tiga kriteria efektivitas media pembelajaran
- 3 = Baik jika gambar memenuhi empat kriteria efektivitas media pelajaran

Nilai efektivitas media pembelajaran diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan rumus:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2009: 112)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa gambar karikatur politik jenis pemilu adalah media pembelajaran yang efektif. Berikut penjelasan mengapa gambar karikatur di atas dikatakan sebagai media yang efektif dalam keterampilan menulis teks anekdot. Pertama pada aspek kesesuaian memperoleh nilai tiga, artinya gambar karikatur di atas memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik. Kedua aspek kemudahan memperoleh nilai tiga artinya gambar di atas mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya. Ketiga aspek kemenarikan memperoleh nilai tiga artinya gambar karikatur politik jenis korupsi ini dapat menarik dan merangsang peserta didik. Keempat aspek kemanfaatan memperoleh nilai tiga, artinya gambar karikatur bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa gambar karikatur politik jenis pemilu merupakan media pembelajaran yang efektif, karena pemerolehan nilai dari masing-masing kriteria efektivitas media pembelajaran adalah sebanyak tiga, nilai tiga masuk ke dalam kriteria penilaian yang paling tinggi, artinya media karikatur

diatas adalah media yang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa media gambar karikatur politik jenis korupsi bisa digunakan sebagai media pembelajara yang efektif untuk keterampilan menulis teks anekdot di masa pandemi corona (*covid-19*).



Hersubeno Arief. 2018. Anekdot  
<https://www.50detik.com/blog/lawan-jokowi-bukan-prabowo>  
 di unduh 23 juli 2020

No	Aspek	Kriteria	Skor	Ket
1.	Kesesuaian	<b>Baik</b> : jika gambar memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar hanya memenuhi sebagian materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik		
		<b>Kurang</b> : jika gambar tidak sesuai dengan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik		
2.	Kemudahan	<b>Baik</b> : jika gambar mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar kurang bisa dimengerti, dipahami dan kurang operasional dalam penggunaannya.		

		<b>Kuraang</b> : jika gambar tidak bisa dimengerti, dipahami dan kurang operasional dalam penggunaannya.		
3.	Kemenarikan	<b>Baik</b> : jika gambar mampu menarik dan merangsang peserta didik.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar cukup menarik dan merangsang peserta didik.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar jika gambar tidak menarik dan merangsang peserta didik.		
4.	Kemanfaatan	<b>Baik</b> : jika gambar bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.	3	
		<b>Cukup</b> : jika gambar cukup bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.		
		<b>Kuraang</b> : jika gambar tidak bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran.		

Kriteria skor :

- 1 = Kurang jika gambar hanya memenuhi dua kriteria efektivitas media pembelajaran
- 2 = Cukup jika gambar hanya memenuhi tiga kriteria efektivitas media pembelajaran
- 3 = Baik jika gambar memenuhi empat kriteria efektivitas media pelajaran

Nilai efektivitas media pembelajaran diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan rumus:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2009: 112)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa gambar karikatur politik jenis pemilu adalah media pembelajaran yang efektif. Berikut penjelasan mengapa gambar karikatur di atas dikatakan sebagai media yang efektif dalam keterampilan menulis teks anekdot. Pertama pada aspek kesesuaian memperoleh nilai tiga, artinya gambar karikatur di atas memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar serta sesuai karakteristik peserta didik. Kedua aspek kemudahan memperoleh nilai tiga artinya gambar di atas mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya. Ketiga aspek kemenarikan memperoleh nilai tiga artinya gambar karikatur politik jenis pemilu ini dapat menarik dan merangsang peserta didik. Keempat aspek kemanfaatan memperoleh nilai tiga, artinya gambar karikatur bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa gambar karikatur politik jenis pemilu merupakan media pembelajaran yang efektif, karena pemerolehan nilai dari masing-masing kriteria efektivitas media pembelajaran adalah sebanyak tiga, nilai tiga masuk ke dalam kriteria penilaian yang paling tinggi, artinya media karikatur diatas adalah media yang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa media gambar karikatur politik jenis pemilu bisa digunakan sebagai media pembelajara yang efektif untuk keterampilan menulis teks anekdot di masa pandemi corona (*covid-19*).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penggunaan gambar karikatur politik bisa digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot di masa pandemi corona (*covid-19*), karena memenuhi semua kriteria efektivitas media pembelajaran. Pertama pada aspek kesesuaian memenuhi kebutuhan materi teks anekdot, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar, serta sesuai karakteristik peserta didik. Kedua aspek kemudahan, yaitu gambar karikatur politik mudah dimengerti, dipelajari, dipahami dan operasional dalam penggunaannya. Ketiga pada aspek kemenarikan, gambar karikatur politik, mampu menarik dan merangsang peserta didik. Keempat dalam aspek kemanfaatan gambar karikatur bernilai, berguna dan mengandung manfaat bagi pemahaman materi teks anekdot. Jadi, peneliti menarik kesimpulan bahwa gambar karikatur politik merupakan media pembelajaran yang efektif untuk keterampilan menulis teks anekdot di masa pandemi corona (*Covid-19*).

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang berjudul efektivitas media karikatur dalam keterampilan menulis teks anekdot dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi diri sendiri, dapat melatih kemampuan untuk mengenal kriteria efektivitas media pembelajaran karikatur.
2. Bagi peneliti lanjutan, dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi guru bahasa Indonesia, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyediakan media pembelajaran agar siswa bisa lebih meningkat dan termotivasi dalam belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dr. B. Sandjaja, M. (2006). *Panduan Penelitian* . Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kosasih, Engkos. (2016). *Cerdas Berbahasa Indonesia SMA/MA Kelompok Wajib*. Jakarta, Indonesia: Erlangga
- Kartun Indopos.2018.Anekdote .<http://kreatormeme.blogspot.com/2018/10/gambar-karikatur-anekdote-dan.html>. Di unduh 23 Juni 2020
- Mgmp seni budaya cilacap. 2012. Anekdote. <https://mgmpsenbudclp.blogspot.com/2016/08/gambar-karikatur-atau-gambar-kartun.html>. Di unduh 23
- Hersubeno Arief. 2018. Anekdote. <https://www.50detik.com/blog/lawan-jokowi-bukan-prabowo> di unduh 23 juli 2020

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**EFEKTIVITAS MEDIA KARIKATUR DALAM  
KETERAMPILAN MENULIAS TEKS ANEKDOT**

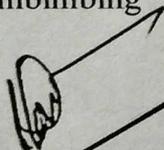
Oleh :

**Miftakul Janah**

(16690)

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang  
Pada 29 Maret 2021

Pembimbing



**Drs. Heru Subakti, M.M**  
**NIK 0104770007**

Panitia Seleksi



**Dr. Alimud Saugih Ahya, Pdl, M.A.**  
**NIK 0104770210**